

ABSTRAK

Zian Awalina Safitri, 1210317331, Kesadaran Hukum Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Mendaftarkan Diri dalam Perspektif Hukum Positif dan Fiqih Siyasah (Studi kasus di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I

Kata Kunci: Kesadaran Hukum Wajib Pajak, Pajak Orang Pribadi, Hukum Positif, Fiqih Siyasah

Negara Indonesia adalah Negara hukum yang berdasarkan Pancasila Undang-undang 1945 yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap orang serta menjamin keselamatan masyarakat, pembiayaan pembangunan memerlukan dana yang cukup besar agar pembangunan dapat berhasil. Salah satu peran masyarakat dalam meningkatkan pembangunan nasional dengan memenuhi kewajiban mereka sebagai wajib pajak. Peran pajak sebagai alat untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat diharapkan bisa segera terwujud dengan meningkatkan kesadaran hukum wajib pajak untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak. Kurangnya sosialisasi, pengetahuan dan lemahnya penegakan hukum berupa pengawasan dan pemberian sanksi yang belum konsisten dan tegas menjadi penyebab kurangnya tingkat kesadaran.

Fokus penelitian dalam kesadaran hukum wajib pajak orang pribadi untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, dengan pertanyaan peneliti sebagai berikut: 1). Bagaimana kesadaran hukum wajib pajak orang pribadi di Desa Sumberagung untuk mendaftarkan diri? 2). Bagaimana kesadaran hukum wajib pajak orang pribadi di Desa Sumberagung untuk mendaftarkan diri dalam perspektif hukum positif? 3). Bagaimana kesadaran hukum wajib pajak orang pribadi di Desa Sumberagung untuk mendaftarkan diri dalam perspektif fiqh siyasah?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan kondensasi, penyajian data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Wajib pajak orang pribadi di Desa Sumberagung dilihat dari 20 informan yang didapat memiliki tingkat pengetahuan hukum, pemahaman hukum, sikap hukum, pola perilaku hukum yang masih rendah, sehingga mayoritas belum menyadari kewajibannya sebagai wajib pajak menyebabkan sebagian besar dari mereka belum memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak, padahal secara syarat subjektif dan objektif mereka sudah memenuhi. 2). Wajib pajak orang pribadi di Desa Sumberagung masih banyak yang belum memenuhi kewajibannya menurut Undang-Undang No.16 tahun 2009 pasal 2 ayat (1) dan

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-20/PJ/2013, meskipun sebagian besar dari mereka sudah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif. 3). Dalam tinjauan fiqh siyasah sebagian besar masyarakat di Desa Sumberagung belum mematuhi kewajibannya untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak sehingga melanggar tentang perintah dari *Ulil Amri* (pemerintah) karena peraturan perpajakan merupakan peraturan yang dibuat *Ulil Amri* (pemerintah) yang wajib dipatuhi semua masyarakat selama memiliki tujuan untuk kemaslahatan umat.

ABSTRACT

Zian Awalina Safitri, 1210317331, Compliance of Individual Taxpayers for Enrolling in a Positive Legal Perspective and Fiqh Siyasah (Case Study: Sumberagung Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung, 2021, advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I

Keywords: *Taxpayer Compliance, Individual Tax, Positive Law, Fiqh Siyasah*

Indonesia was a constitutional state based on the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which upheld the rights and obligations of everyone and guarantees the safety of the community. Development financing required substantial funds for development to succeed. One of the roles of the community in improving national development was to fulfill their obligations as taxpayers. The role of taxes as a tool for equitable distribution of public welfare was expected to be realized soon by increasing awareness of taxpayers to register themselves as taxpayers so as to create taxpayer compliance. Lack of socialization, level of awareness, knowledge and weak law enforcement in the form of supervision and imposition of sanctions that had not been consistent and firm caused the level of compliance was still low.

The research focus was on individual taxpayer compliance for registering as a taxpayer, by the following research questions: 1). How did individual taxpayers understand taxpayer compliance in Sumberagung Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency? 2) How was an individual taxpayer in a positive legal perspective in Sumberagung Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency? 3) How was an individual taxpayer in the perspective of fiqh siyasah in Sumberagung Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency?

The research method used by the researcher was a qualitative method and by causal research type. Data collection techniques used in this research were observation and deep interviews. While the data analysis techniques used condensation, data display, drawing conclusions and verification.

The results of this research indicated that: 1). Individual taxpayers in Sumberagung Village had a very low level of awareness, many people were not aware of their obligations as taxpayers, causing most of them not to comply with their obligations as taxpayers, even though subjectively and objectively they had fulfilled them. 2). There were still many individuals taxpayers in Sumberagung Village who had not complied with Law No. 16 of 2009 and Regulation of the Director General of Taxes No. PER-20/PJ/2013, although most of them had met subjective and objective requirements. 3). In the fiqh siyasah review, most of the people in Sumberagung Village had not complied with their obligations to register themselves as taxpayers so that they violated the orders from government because tax regulations were regulations made by government which should be obeyed by all people as long as they had a goal to the benefit of the people.

الملخص

زيان أوالينا سافيتري, 1210317331, امتثال دافعي الضرائب الفرديين للالتحاق بمنظور قانوني إيجابي والفقہ السياسي (دراسة حالة في سومبرأجونج, راجاتاعان, تولونج أجونج), قسم القانون الدستوري, كلية الشريعة والدراسات القانونية, الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج, 2021, المشرف: الدكتور قطب الدين أيبك, الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إلتزام دافعي الضرائب, ضريبة الأفراد, القانون الوضعي, الفقہ السياسة

دولة إندونيسيا هي دولة دستورية استندت إلى دستور جمهورية إندونيسيا لعام 1945 الذي دعم حقوق والتزامات الجميع وضمن سلامة المجتمع. تطلب تمويل التنمية أموالا كبيرة حتى مكن أن انجح التنمية. تمثل أحد أدوار المجتمع في تحسين التنمية الوطنية في الوفاء بالتزاماتهم كدافعي ضرائب. من المتوقع أن تم تحقيق دور الضرائب كأداة للتوزيع العادل للرفاهية العامة قريبا من خلال زيادة وعي دافعي الضرائب لتسجيل أنفسهم كدافعي ضرائب من أجل خلق امتثال دافعي الضرائب. إن الافتقار إلى التنشئة الاجتماعية ومستوى الوعي والمعرفة وضعف إنفاذ القانون في شكل إشراف وفرض عقوبات لم كانت متسقة وحازمة يتسببان في أن مستوى الامتثال لا زال منخفضا.

التركيز من هذا البحث على امتثال دافعي الضرائب الفرديين للتسجيل كدافع ضرائب مع طرح مشائل البحث على النحو التالي: (1). كيف فهم دافعو الضرائب الأفراد امتثال دافعي الضرائب في سومبرأجونج, راجاتاعان, تولونج أجونج؟ (2) كيف كان دافع الضرائب الفردي من منظور قانوني إيجابي في سومبرأجونج, راجاتاعان, تولونج أجونج؟,

3) كيف كان دافع الضرائب الفردي من منظور فقه السياسة في سومبرأجونج, راجاتاعان, تولونج أجونج؟.

منهج البحث المستخدم هو منهج الكيفى بنوع البحث السببي. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث في شكل الملاحظة ومقابلات متعمقة. بينما استخدمت طريقة تحليل البيانات بالتكثيف وعرض البيانات ورسم الاستنتاج والتحقق.

نتائج هذا البحث إلى ما يلي: 1). اتمتع دافعوا الضرائب الأفراد في قرية سومبرأجونج بمستوى منخفض جدا من الوعي, ولا درك الكثيرون التزاماتهم كدافعين ضرائب, مما تسبب في عدم امتثال معظمهم لالتزاماتهم كدافعي ضرائب, على الرغم من وفائهم بها بشكل شخصي وموضوعي. 2). لا زال هناك العديد من دافعي الضرائب الأفراد في قرية سومبرأجونج الذين لم يمثلوا للقانون رقم 16 لعام 2009 ولائحة المدير العام للضرائب رقم بأر-20/بج/2013, على الرغم من أن معظمهم قد استوفوا المتطلبات الذاتية والموضوعية. 3). في مراجعة السياسة الفقهية, لم تمثل معظم الناس في قرية سومبرأجونج لالتزاماتهم لتسجيل أنفسهم كدافعي ضرائب حتى انتهكوا الأوامر (الحكومة) لأن اللوائح الضريبية هي لوائح صادرة عن الأوامر (الحكومة) والتي وجب أن وطع كل الناس ما دام لهم هدف لصالح الناس